

ABSTRAK

PERAN SATLANTAS POLRESTA BANDAR LAMPUNG DALAM PENYELESAIAN TINDAK PIDANA KECELAKAAN LALU LINTAS BERDASARKAN KEADILAN RESTORATIF (Studi Kasus Polresta Bandar Lampung)

**Oleh
Ferni Kriswidiana**

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu bentuk tindak pidana yang memiliki dampak serius dan berpotensi mengganggu keamanan serta keselamatan masyarakat. Meskipun insiden ini sebenarnya bisa dicegah melalui pengawasan yang memadai, tetapi tidak jarang menimbulkan korban jiwa, cedera fisik, serta kerugian finansial yang cukup besar, terutama bila terjadi pelanggaran lalu lintas yang akhirnya memasuki proses hukum. Di Indonesia, khususnya di Kota Bandar Lampung, kecelakaan lalu lintas yang ditangani oleh Satuan Lalu Lintas Polresta Bandar Lampung mendapat perhatian yang signifikan, seperti yang tercatat dalam berbagai laporan resmi dan putusan pengadilan. Dalam menangani kasus tersebut, selain memperhatikan aspek hukum biasa, juga diterapkan pendekatan alternatif berupa keadilan restoratif, yang bertujuan untuk memulihkan hubungan antara pelaku dengan korban.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dan pendekatan yuridis empiris. Narasumber penelitian terdiri dari Kanit Satlantas Polresta Bandar Lampung, Penyidik Pembantu Satlantas Polresta Bandar Lampung dan Dosen Bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Lampung. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dan studi lapangan, selanjutnya data dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian dan diskusi menunjukkan bahwa Satlantas Polresta Bandar Lampung berperan penting dalam menyelesaikan tindak pidana kecelakaan lalu lintas berdasarkan keadilan restoratif, yang menekankan pemulihan hubungan antara pelaku, korban, dan masyarakat, bukan sekadar hukuman. Dalam studi kasus Polresta Bandar Lampung, Satlantas bertindak sebagai mediator aktif yang memfasilitasi mediasi, mempertimbangkan kesalahan pelaku yang dilakukan sadar dan tanpa paksaan, namun lebih fokus pada restitusi dan rehabilitasi daripada sanksi pidana konvensional. Solusi yang sering diterapkan meliputi kesepakatan damai, pembayaran ganti rugi langsung kepada korban, dan program edukasi keselamatan berkendara bagi pelaku. Peran ini menghasilkan dampak positif seperti pengurangan beban sistem peradilan pidana, peningkatan kepuasan korban, serta pencegahan kecelakaan berulang, sehingga pendekatan keadilan restorative dinilai efektif dalam konteks pelanggaran lalu lintas di wilayah tersebut.

Ferni Kriswidiana

Saran dari penelitian ini, Satlantas Polresta Bandar Lampung perlu terus mengoptimalkan penerapan keadilan restoratif sesuai Peraturan Kapolri Nomor 8 Tahun 2021, serta meningkatkan profesionalisme dan pemahaman hukum masyarakat agar penerapan keadilan restoratif tetap efektif, adil, dan berkelanjutan. Satlantas juga perlu menjaga keseimbangan faktor-faktor penegakan hukum, substansi hukum, aparat, sarana, masyarakat, dan budaya.

Kata Kunci: Satlantas, Kecelakaan Lalu Lintas, Keadilan Restoratif.

ABSTRACT

THE ROLE OF THE BANDAR LAMPUNG POLICE TRAFFIC UNIT IN RESOLVING TRAFFIC ACCIDENTS BASED ON RESTORATIVE JUSTICE (Bandar Lampung Police Station Case Study)

By

Ferni Kriswidiana

Traffic accidents are a type of crime that can have serious consequences and may affect public safety and security.

Even though these incidents can be prevented through proper monitoring, they often lead to deaths, injuries, and considerable financial losses, especially when traffic violations result in legal actions. In Indonesia, particularly in Bandar Lampung City, traffic accidents managed by the Bandar Lampung Police Traffic Unit are given considerable attention, as reflected in various official reports and court rulings. When handling such cases, the unit not only considers standard legal aspects but also employs an alternative method, restorative justice, which focuses on rebuilding relationships between the perpetrator and the victim.

The research employed normative legal and empirical legal approaches.

The informants included the head of the Bandar Lampung Police Traffic Unit, an assistant investigator from the same unit, and a lecturer from the Criminal Law Department at the Faculty of Law, University of Lampung. Data was collected through literature studies and field research, followed by qualitative analysis.

The findings and discussion reveal that the Bandar Lampung Police Traffic Unit plays a significant role in resolving traffic accidents using restorative justice, which prioritizes restoring relationships among the perpetrator, victim, and the community instead of relying solely on punishment.

In the case study of Bandar Lampung Police, the Traffic Unit functioned as an active mediator, facilitating mediation while taking into account the perpetrator's conscious and non-coercive mistakes. The focus was more on restitution and rehabilitation rather than traditional criminal penalties. Common solutions used include peace agreements, direct compensation to victims, and road safety education for offenders. These approaches have positive effects, such as reducing the load on the criminal justice system, increasing victim satisfaction, and preventing future accidents. Therefore, the restorative justice method is seen as effective in the context of traffic violations in this area.

Ferni Kriswidianana

The research suggests that the Bandar Lampung Police Traffic Unit (Satlantas Polresta Bandar Lampung) should continue to enhance the implementation of restorative justice in line with the Chief of Police Regulation Number 8 of 2021.

It also recommends improving the professionalism and legal awareness of the public to ensure restorative justice remains effective, fair, and sustainable. The Traffic Unit must also maintain a balance between law enforcement, legal principles, officers, facilities, the community, and culture.

Keywords: *Satlantas, Traffic Accidents, Restorative Justice*